

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tayangan televisi di Indonesia sekarang ini sudah beranekaragam. Tayangan televisi selalu menyajikan program-program yang Inspiratif dan di kemas semenarik mungkin untuk memperoleh khalayak banyak dan mendapatkan rating yang tinggi. Termasuk sinetron yang paling banyak disukai dikalangan remaja. sudah banyak berbagai Program acara yang disajikan di televisi, tetapi acara sinetron menjadi acara yang banyak digemari penonton, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, karena banyak sekali sekarang ini sinetron yang ditayangkan dengan berbagai tema dan judul.

Rinawati (2009) menyebutkan bahwa sinetron merupakan singkatan dari sinema elektronik yang pada dasarnya sama dengan film. Bedanya, sinetron merupakan cerita yang berlanjut atau bersambung dan diambil dengan kamera video (secara elektronik) dikutip dari Jurnal Suprapti Dwi Takariani, 2013. Sedangkan Sinetron dalam media televisi Menurut Soemardjono dalam Sunardian (2006) adalah kependekan dari Sinema elektronik. Secara prinsip sinetron tidak beda dengan sinema siluloid, layar lebar, atau Bioskop. Sinetron adalah sebuah tayangan berseri yang dibuat bisa sampai puluhan episode bahkan ada yang sampai ratusan episode (Muh. Tsabit: 2017) dalam Jurnal komunikasi vol. VIII. No. 2: 2017.

Tayangan sinetron yang sekarang ini paling banyak diminati oleh masyarakat, apalagi dalam kalangan Remaja dan ibu Rumah Tangga. Hampir semua tayangan sinetron banyak menghiasi stasiun televisi di Indonesia dengan tema dan judul yang hampir sama. Sudah berbagai macam sinetron yang ditayangkan di televisi, karena sinetron banyak mengandung hiburan dengan tujuan dengan memperoleh popularitas di kalangan masyarakat. Faktor yang mendorong munculnya tayangan televisi yang memproduksi sinetron adalah banyaknya permintaan, dan peminatnya, karena daya Tarik dari cerita dan tokoh cerita. Sinetron-sinetron yang ditayangkan stasiun televisi banyak menampilkan cerita yang bertema religi dan menggambarkan kehidupan sehari-hari. Banyak adegan yang mengajarkan hal positif yang mencerminkan moral yang baik dalam bermasyarakat. Seperti Sinetron

“Jodoh Wasiat Bapak” yang tayang perdana pada 17 April 2017 merupakan Salah satu sinetron yang sekarang ini banyak di tonton oleh anak remaja bahkan ibu-ibu rumah tangga karena di dalamnya banyak mengandung pesan-pesan moral. Sinetron yang semula berjudul “Jodoh Pengantar Jenazah” diganti menjadi “Jodoh Wasiat Bapak”. Alasan digantinya judul tersebut pihak ANTV menerangkan, judul diubah untuk mengurangi kesan seram. Alasan lain, menyesuaikan dengan konten cerita, jika dilihat lebih jauh muatan sinetron ini tidak selalu mistis, tetapi juga diselingi dengan drama komedi untuk menghibur penontonnya, terakhir namun tak kalah penting judul baru lebih ramah terhadap para pengiklan. Sinetron “Jodoh Wasiat Bapak” ini mencerminkan tentang moral yang baik dalam kehidupan bermasyarakat, didalamnya banyak mengajarkan moral tentang akhlak atau perilaku yang baik dan tidak baik untuk dilakukan bagi masyarakat. Ada juga sebagian dari kalangan mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura yang gemar menonton sinetron tersebut, karena banyak manfaat yang bisa dijadikan pelajaran hidup, tayangan yang diselingi dengan adegan komedi dapat sekedar di jadikan hiburan. Tidak hanya itu, sinetron ini juga mendapatkan rating dan penghargaan tertinggi, karena penonton banyak yang suka dengan konsep yang di sajikan. Sinetron tersebut, merupakan salah satu sinetron yang saat ini sedang naik daun dan menjadi sinetron favorit di Stasiun televisi ANTV.

Sinetron ini merupakan sinetron yang bergenre Horor, yang di selingi dengan drama komedi yang disutradarai oleh Ceppy Gober. Jadwal tayang setiap hari pada pukul 19.00 WIB dan pukul 22.15 WIB (tayang dua kali sehari). “Jodoh Wasiat Bapak” sebuah sinetron yang diproduksi oleh Tobali Putra Production, Sinetron tersebut, kini menjadi tayangan unggulan di ANTV. Dalam sinetron “Jodoh Wasiat Bapak” sendiri mengandung pesan Moral yang dapat kita ambil sebagai pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari yang dikemas secara ringan dengan unsur komedi. Sinetron ini sudah mendapatkan penghargaan dan nominasi yang di peroleh dari Indonesian Television Award dalam program Prime Time Drama dan actor terpopuler yaitu Adly Fairus. Kini pemirsa ANTV dimanjakan dengan adanya sinetron “Jodoh Wasiat Bapak” yang menceritakan tentang pelajaran hidup yang menginspirasi bagi pemirsanya, dan di kemas dengan unsur komedi. Komedi

merupakan drama yang menampilkan adegan-adegan kekonyolan-kekonyolan yang khas, dengan kekuatan akting sang artis tentang sesuatu yang dapat membuat pemirsanya tertawa dengan tingkah laku mereka yang lucu dan konyol, sesuai dengan skenario yang mereka mainkan. Dengan adanya komedi, juga dapat berpengaruh terhadap rating dan selera penonton untuk menyaksikan setiap episodenya.

Sinetron ini, merupakan jenis sinetron seri karena tema disetiap episodenya berubah-ubah. Sinetron “Jodoh Wasiat Bapak” adalah sinetron yang saat ini berada di rating kedua di televisi terpopuler di ANTV karena alur ceritanya yang berbeda dengan sinetron pada umumnya, dari segi ceritanya banyak pesan moral dan hikmah yang terdapat dalam sinetron tersebut, dapat menginspirasi penontonnya, dan setiap episodenya selalu berganti cerita. Sudah beberapa kali Sinetron “Jodoh Wasiat Bapak”, mendapatkan penghargaan di tahun 2017 kemarin di Antara; Penghargaan Festival Bandung dengan kategori pemeran pria terpuji Film televisi yang di nominasikan kepada Adly Fairus, dan Sutradara Film terpuji yang dinominasikan kepada Ceppy Gober; Penghargaan Indonesia Television Award dengan kategori Program Prime Time Drama terpopuler “Jodoh Wasiat Bapak”, dan Aktor terpopuler yaitu Adly Fairus; dan terakhir Penghargaan Panasonic Gobel Awards dengan kategori Drama Seri/Sinetron “Jodoh Wasiat Bapak”, Aktor pria local yaitu Adly Fairus, Sutradara Drama Seri yaitu Ceppy Gober, penulis Skenario Drama Seri yaitu WAhyu HS, Theme Song Drama Seri yaitu “Menemukanmu” dari Groupband : Seventeen.

Pemeran dari sinetron ini antara lain seperti Adly Fairuz yang berperan sebagai Adam (Pemeran Utama), Imaz Fitria atau sebagai Kania, Vinessa Inez atau sebagai Sista dan Tessa Kaunang sebagai Ratih (Ibu Adam) serta pemain-pemain lainnya. Adam (Adly Fairuz adalah seorang laki-laki yang sholeh dan mampu menjaga amanah yang di berikan ayahnya. Semenjak ayahnya meninggal dunia, Adam diwasiatkan untuk meneruskan biro jasa milik almarhum ayahnya. Adam yang semula menginginkan kerja di sebuah perusahaan terpaksa mengurungkan niatnya karena harus menjalankan wasiat yang diamanahkan oleh almarhum ayahnya tersebut. Adam juga di bantu adiknya Sista (Vinessa Inez) dimana dalam

melakukan tugasnya dalam mengurus jenazah selalu merasakan hal-hal yang aneh yang terjadi pada jenazahnya. Dalam sinetron ini banyak pesan moral yang disampaikan oleh Adam kepada orang-orang disekitarnya

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pesan Moral yang terkandung dalam sinetron “Jodoh Wasiat Bapak” di ANTV dengan menggunakan metode Analisis Semiotik, pesan yang terkandung dalam sinetron ini menawarkan sudut pandang sebuah perkampungan yang sederhana bernama kampung kucrit, mencerminkan sikap yang sederhana, saling menghormati dan menghargai, agar tercipta sebuah kerukunan dan ketentraman. Peneliti juga akan menanyakan beberapa dari mahasiswa yang ada di Universitas Trunojoyo Madura yang suka melihat sinetron “jodoh Wasiat Bapak”, untuk mengetahui pendapat mereka mengenai Pesan yang terkandung dalam Sinetron tersebut. Peneliti memilih mahasiswa UTM, karena informan mudah di jangkau, sehingga memudahkan peneliti untuk mencari dan menggali data sebagai bahan penelitian

Secara etimologis, istilah semiotik berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti tanda. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain (Eco dalam Sobur, 2004:95). Tanda-tanda (*signs*) adalah basis dari seluruh komunikasi (little John, 1996:64 dalam Alex Sobur: 15). Manusia dengan perantara tanda-tanda, dapat melakukan dengan sesamanya. Banyak hal bisa di komunikasikan di dunia. Kajian semiotic sampai sekarang telah membedakan dua jenis semiotik, yakni semiotik komunikasi dan semiotik signifikasi (eco, 1979:8-9 dan Hoed, 2001:140 dalam alex sobur). Yang pertama menekankan pada teori tentang produksi tanda yang salah satu diantaranya mengasumsikan adanya enam faktor dalam komunikasi, yaitu pengirim, penerima kode (system tanda), pesan, saluran komunikasi, dan acuan (Jakobson, 1963 dalam hoed 2001:140 dalam Sobur). Yang kedua memberikan tekanan pada teori tanda dan pemahamannya dalam suatu konteks tertentu.

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan didunia ini, ditengah-tengah manusia, dan bersama-sama manusia. Semiotika atau

dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (humanity) memaknai hal-hal (*things*). Semiotika adalah suatu disiplin yang menyelidiki semua bentuk komunikasi yang terjadi dengan sarana sign dan berdasarkan pada sign system (code) (Segers, 2000:4 dalam Sobur:16).

Sinetron Jodoh Wasiat Bapak berusaha memberikan kesan yang baru dalam tayangan televisi masyarakat Indonesia. Sinetron ini muncul dengan konsep yang baru dari sinetron-sinetron sebelumnya yang hanya menampilkan satu genre saja. Namun, berbeda dalam sinetron Sinetron Jodoh Wasiat Bapak yang menggabungkan unsur religi bergenre horor yang diselingi dengan drama komedi untuk mengurangi kesan seramnya. JWB juga berhasil memperoleh beberapa penghargaan sebagai sinetron terfavorit di Channel ANTV. Sinetron Jodoh Wasiat Bapak ini mengungkapkan pesan-pesan moral yang ditujukan bagi masyarakat Indonesia bagi semua kalangan usia. Sinetron ini, Kisah yang menggambarkan sosok Adam sebagai laki-laki Sholeh yang selalu saling menasehati dan mengingatkan kepada sesama manusia dengan cara-cara yang baik dan halus tentang Moral yang harus dilakukan dan dihindari oleh masyarakat. Dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pesan moral apa saja yang disampaikan dalam sinetron Jodoh Wasiat Bapak. Dari apa yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul yang bertema **“Pesan Moral dalam Sinetron Jodoh Wasiat Bapak”** (*Analisis semiotic pada Sinetron Jodoh Wasiat Bapak Di ANTV*). Penelitian ini penting dilakukan untuk menunjukkan sekaligus mengajarkan kepada masyarakat tentang perilaku yang memiliki nilai moral, dan membangun kesadaran masyarakat tentang tindakan yang pantas dan tidak pantas di terapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

Apa Pesan Moral yang terkandung dalam sinetron “Jodoh Wasiat Bapak”?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan pesan moral yang terkandung dalam sinetron “Jodoh Wasiat Bapak”.

1.4 Manfaat penelitian

Dengan adanya penelitian ini, di harapkan dapat mempunyai nilai guna. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, terdapat manfaat teoritis yaitu penelitian ini bermanfaat terhadap jurusan dan sebagai referensi mahasiswa ilmu komunikasi dalam bidang pesan moral sinetron dan penelitian ini juga dapat di jadikan referensi kajian dalam meneliti sebuah sinetron serta mengetahui makna pesan dalam Sinetron “Jodoh Wasiat Bapak”

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini ingin menjelaskan pesan moral yang terkandung dalam sinetron “Jodoh Wasiat Bapak”. Serta akan berguna bagi mahasiswa yang lain untuk menambah wawasan dan pengetahuan.